

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA

Rizky Firmansyah Chandra¹ Mohammad Orientali² Muthmainnah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: firmansyahrizky929@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan, khususnya profitabilitas dan kebijakan dividen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh lima perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,0002 < 0,05$, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,5905 > 0,05$. Secara simultan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,000872 < 0,05$.

Kata kunci: harga saham, issi, kebijakan dividen, profitabilitas, sektor energi

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of profitability and dividend policy on stock prices in energy sector companies listed in the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) during the 2020–2024 period. This study is motivated by stock price fluctuations influenced by the company's fundamental factors, particularly profitability and dividend policy. The research employed a quantitative method with a panel data regression approach. The data used were secondary data obtained from annual financial reports and company stock price data. The sampling technique used purposive sampling, resulting in five companies selected as the research sample. The results show that partially, profitability has a positive and significant effect on stock prices with a significance value of $0.0002 < 0.05$, while dividend policy does not have a significant effect on stock prices with a significance value of $0.5905 > 0.05$. Simultaneously, profitability and dividend policy have a significant effect on stock prices with a significance value of $0.000872 < 0.05$.

Keywords: dividend policy, energy sector, issi, profitability, stock price

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah investor serta bertambahnya instrumen investasi berbasis syariah, seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks ini menjadi acuan penting bagi investor dalam berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. (Arsyandra & Primasatya, 2024) Perkembangan tersebut sejalan dengan prinsip ekonomi Islam

yang melarang praktik riba sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Baqarah ayat 275, yang menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Oleh karena itu, aktivitas investasi dalam pasar modal syariah harus dilakukan secara adil, transparan, serta terbebas dari unsur yang bertentangan dengan syariat Islam (Departemen agama, 2019). Sektor energi menjadi salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional dan menarik perhatian investor karena karakteristiknya yang sensitif terhadap perubahan harga komoditas global.

Dalam konteks tersebut, sektor energi merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional serta menarik minat investor karena sensitivitasnya terhadap perubahan harga komoditas global. Perusahaan sektor energi yang tergabung dalam ISSI tidak hanya berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi alternatif investasi syariah yang potensial. Menurut Wira (2023) perusahaan pada sektor ini menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja keuangan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Selama periode 2020–2024, sektor energi mengalami dinamika yang signifikan akibat pandemi COVID-19, proses pemulihan ekonomi, serta kebijakan transisi energi. Kondisi tersebut berdampak pada fluktuasi harga saham yang cenderung tidak stabil antar periode maupun antar perusahaan (Tinungki *et al.*, 2022).

Tabel 1.
Perkembangan Harga Periode Saham 2020-2024

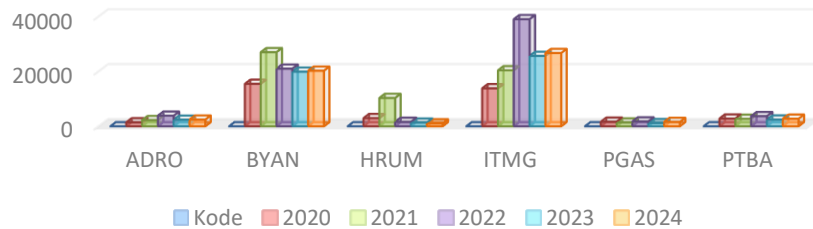
No	Kode	2020	2021	2022	2023	2024
1	ADRO	1.430	2.250	3.850	2.380	2.430
2	BYAN	15.475	27.000	21.000	19.900	20.250
3	HRUM	2.980	10.325	1.620	1.335	1.035
4	ITMG	13.850	20.400	39.025	25.650	26.700
5	PGAS	1.655	1.375	1.760	1.130	1.590
6	PTBA	2.810	2.710	3.690	2.440	2.750

Sumber: www.idx.co.id, 2026

Perkembangan harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, kinerja keuangan perusahaan, serta sentimen pasar. Perubahan harga saham tersebut mencerminkan respons investor terhadap informasi yang berkaitan dengan profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan. Oleh karena itu, data perkembangan harga saham penting untuk dianalisis guna melihat pola pergerakan saham selama periode penelitian.

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1, terlihat bahwa pergerakan harga saham perusahaan sektor energi dalam ISSI menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan harga saham yang tajam, sementara perusahaan lainnya mengalami penurunan, sehingga mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan pergerakan harga saham. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa harga saham tidak selalu bergerak sejalan dengan kinerja perusahaan secara umum, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang memengaruhinya. Dalam praktiknya, investor umumnya

menggunakan analisis fundamental sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, di antaranya melalui indikator profitabilitas dan kebijakan dividen.



Gambar 1. Diagram Perkembangan Harga Saham Periode 2020–2024

Sumber: www.idx.co.id, 2026

Dalam melakukan analisis terhadap harga saham, investor umumnya memperhatikan aspek fundamental perusahaan. Salah satu aspek utama yang menjadi pertimbangan adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula potensi perusahaan dalam memberikan imbal hasil kepada investor. Menurut Monika & Sudjarni, (2018) Salah satu ukuran yang umum digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Selain profitabilitas, kebijakan dividen juga menjadi faktor yang diperhatikan oleh investor. Kebijakan dividen mencerminkan keputusan perusahaan dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham atau menahannya sebagai laba ditahan (Idawati, 2019). Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), informasi terkait profitabilitas dan kebijakan dividen dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan (Franks, 1981). Sementara itu, dalam perspektif *Efficient Market Hypothesis (EMH)*, informasi yang tersedia di pasar akan segera tercermin dalam harga saham. Menurut Suprpto dan Ng (2023) dalam praktiknya, hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan harga saham tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian terkait kebijakan dividen masih menunjukkan perbedaan temuan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sektor perbankan atau indeks tertentu, sehingga masih terbatas penelitian yang mengkaji sektor energi berbasis syariah yang terdaftar dalam ISSI.

Di sisi lain, karakteristik sektor energi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga komoditas global, kebijakan pemerintah, dan kondisi geopolitik menyebabkan harga saham pada sektor ini cenderung lebih volatil. Hal ini menunjukkan bahwa analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada sektor energi menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada investor (Nkuah & Yusif, 2016)

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang terletak pada ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait pengaruh kebijakan

dividen terhadap harga saham serta keterbatasan kajian pada sektor energi berbasis syariah. Selain itu, periode penelitian 2020–2024 yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 dan dinamika ekonomi global memberikan peluang untuk memperoleh bukti empiris yang lebih mutakhir (Reyner *et al*, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur serta menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Berutu (2020) pasar modal syariah tidak hanya berfungsi sebagai sarana investasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk mendorong kegiatan ekonomi yang berkeadilan dan beretika. Oleh karena itu, keputusan investasi dalam pasar modal syariah tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial, tetapi juga aspek moral dan kepatuhan terhadap syariat Islam.

Lebih lanjut, dalam menilai kinerja perusahaan, investor juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur keuangan dan menghasilkan arus kas yang stabil. Analisis laporan keuangan menjadi salah satu alat utama yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2021) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, baik dari sisi likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi, termasuk dalam menentukan apakah suatu saham layak untuk dibeli, dipertahankan, atau dijual.

Kebijakan dividen juga memiliki peran penting dalam memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut Permana *et al.*, (2024), kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan ini sering kali dianggap sebagai sinyal mengenai prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen dianggap memiliki kinerja yang baik dan stabil, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, perusahaan yang tidak membagikan dividen atau mengalami penurunan dividen dapat dianggap memiliki kinerja yang kurang baik, sehingga berdampak negatif terhadap harga saham.

Namun demikian, hubungan antara kebijakan dividen dan harga saham tidak selalu bersifat linear. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa investor lebih memilih perusahaan yang menahan laba untuk reinvestasi dibandingkan membagikan dividen, terutama pada perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan tinggi. Menurut Lopian & Dewi (2017) yang sejalan dengan teori dividend irrelevance yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan dalam kondisi pasar yang sempurna. Oleh karena itu, pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi perusahaan dan preferensi investor.

Di sisi lain, profitabilitas tetap menjadi indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien untuk

menghasilkan laba. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan return yang optimal. Beberapa penelitian empiris juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham (Sulistyowati, 2025). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kemungkinan harga sahamnya mengalami peningkatan.

Selain itu, dinamika sektor energi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga komoditas global, kebijakan pemerintah, dan kondisi geopolitik turut memengaruhi kinerja perusahaan dan harga sahamnya. Fluktuasi harga energi dunia, seperti minyak dan batu bara, dapat berdampak langsung terhadap pendapatan perusahaan sektor energi. Kondisi ini menyebabkan harga saham perusahaan sektor energi cenderung lebih volatil dibandingkan sektor lainnya. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada sektor ini menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada investor (Figli *et al*, 2022).

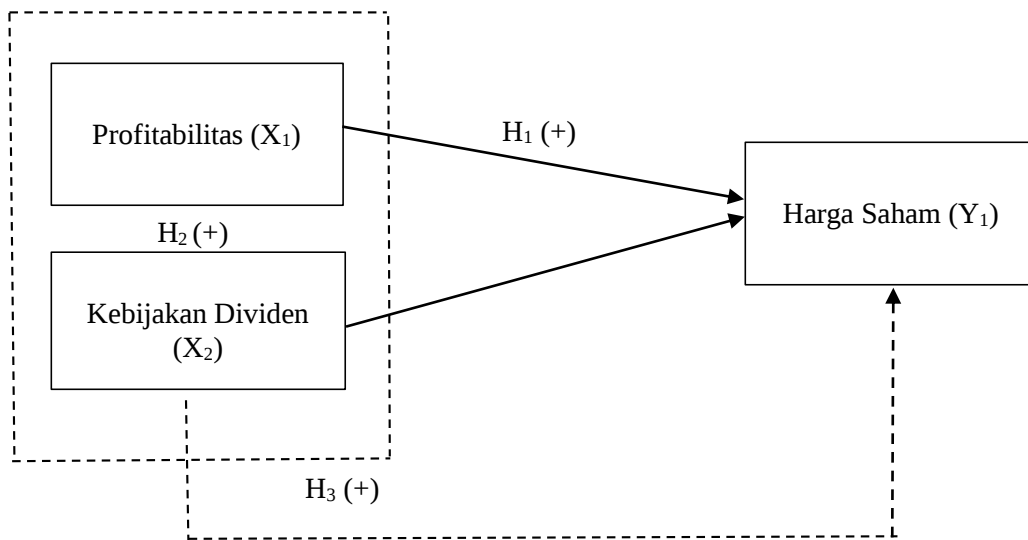
Selain itu, dalam perspektif teori keuangan modern, keputusan investasi investor tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional, tetapi juga oleh ekspektasi terhadap kinerja masa depan perusahaan. Ekspektasi tersebut umumnya dibentuk berdasarkan informasi historis dan kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan (Brigham & Houston, 2009).

menjelaskan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menunjukkan tren kinerja yang positif secara konsisten akan lebih mudah menarik minat investor dan meningkatkan harga sahamnya di pasar. Di samping itu, dalam konteks investasi syariah, keputusan investor juga dipengaruhi oleh aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sejalan dengan prinsip maqashid syariah yang menekankan pada kemaslahatan dan keberlanjutan dalam kegiatan ekonomi (Thalia D, Aliya S, 2024). Perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, cenderung memiliki daya tarik yang lebih tinggi bagi investor syariah. Dengan demikian, kinerja keuangan yang baik perlu diimbangi dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas harga saham.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas umumnya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham atau nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian mengenai kebijakan dividen masih menunjukkan ketidakkonsistenan (Martin, 2024). Beberapa penelitian menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan bahkan memiliki pengaruh negatif. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada sektor perbankan, indeks tertentu seperti IDX Quality 30 dan SRI-KEHATI, serta belum banyak mengkaji perusahaan sektor energi berbasis syariah yang terdaftar dalam ISSI.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang terletak pada ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham serta keterbatasan penelitian pada sektor energi

berbasis syariah (Rosyad *et al*, 2023). Selain itu, periode penelitian 2020–2024 yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 dan dinamika global memberikan peluang untuk memperoleh hasil empiris yang lebih mutakhir. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024 (Razali Haron, 2021). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih mutakhir serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.



Gambar 3. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan kerangka berpikir pada Gambar 3 dapat dilakukan analisis sementara mengenai pengaruh variabel bebas terhadap harga saham. Analisis sementara tersebut digunakan untuk mengetahui konsistensi pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen yang diperkirakan berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Namun, pada beberapa perusahaan sektor energi ditemukan fenomena bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham. Fenomena tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan teori sinyal (*Signaling Theory*) yang menyatakan bahwa informasi laba perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Menurut Brigham & Houston (2009), profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan di pasar modal.

Pada variabel Kebijakan Dividen juga ditemukan fenomena bahwa perubahan pembagian dividen tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Myron J. Gordon yang menyatakan bahwa investor cenderung menyukai perusahaan yang

membagikan dividen secara stabil karena dianggap memberikan kepastian keuntungan. Dengan demikian, kebijakan dividen diperkirakan dapat memengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan. Rumusan masalah yang diperoleh yaitu apakah profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial merupakan tujuan dari penelitian ini. Hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H₃: Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen melalui analisis empiris berbasis data sekunder. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pengukuran yang objektif terhadap pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui publikasi resmi perusahaan, berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham. Data tersebut diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta sumber pendukung lainnya yang relevan. Periode pengamatan dalam penelitian ini mencakup tahun 2020 hingga 2024, yang dipilih untuk menangkap dinamika kinerja perusahaan sektor energi selama masa pandemi COVID-19 dan fase pemulihan ekonomi (Sagala *et al.*, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan meliputi: perusahaan sektor energi yang secara konsisten terdaftar dalam ISSI selama periode penelitian, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, dan perusahaan yang memiliki data harga saham yang tersedia secara berkelanjutan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh lima perusahaan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, serta satu variabel dependen yaitu harga saham. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala rasio yang memungkinkan analisis kuantitatif secara lebih akurat. (Kasmir, 2021) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, yang mengombinasikan data time series dan cross section untuk meningkatkan kekuatan analisis. Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui serangkaian uji, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, guna menentukan model terbaik antara *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, atau *Random Effect Model (REM)*. (Wibowo, 2025)

Untuk memastikan validitas model, penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Seluruh proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews, yang digunakan untuk menghasilkan estimasi model regresi data panel secara akurat dan efisien (Nurmahfudi & Yuniningsih, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi data panel digunakan dengan mengombinasikan data cross section dari 6 perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan data time series periode 2020–2024. Pemilihan model regresi dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier pada tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-Section</i>	19.689374	(4,18)	0,0000
<i>Cross-Section Chi-square</i>	42.045901	4	0,0000

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan pada tabel 1 yang menunjukkan nilai Prob sebesar 0,0000 yang berarti $< 0,05$, maka yang model yang terpilih adalah model FEM. Dalam uji Chow apabila model FEM (*Fixed Effect Model*) yang terpilih, maka uji model akan dilanjutkan pada uji ke2 yaitu uji Hausman.

Tabel 2.
Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-Section</i>	1.578739	2	0,4541

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan pada tabel 2 dimana hasil uji housman menunjukkan nilai prob sebesar 0,4541 yang berarti $> 0,05$, maka yang model yang terpilih adalah model REM. Pada uji hausman apabila model REM (*Random Effect Model*) yang terpilih, maka uji model dilanjutkan ke uji terakhir yaitu uji LM (*Lagrange Multiplier*).

Berdasarkan tabel 3 hasil uji LM yang menunjukkan hasil nilai sebesar 0,0000 yang berarti H_0 diterima dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah REM (*Random Effect Model*).

Dalam pengujian model analisis regresi linier berganda apabila model terbaik yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis dan tidak dilakukan uji asumsi klasik. Model REM secara inheren mengatasi masalah asumsi ULS (*Ordinary Least Squares*) dan bekerja lebih efisien pada data panel, terutama dalam menangani heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Tabel 3.
Hasil Uji LM (Lagrange Multiplier)

	<i>Cross-section</i>	<i>Test Hypothesis Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch</i>	19.87870 (0.0000)	0.957737 (0.3278)	20.83644 (0.0000)
<i>Honda</i>	4.458554 (0.0000)	-0.978640 (0.8361)	2.460671 (0.0069)
<i>King-Wu</i>	4.45855 (0.0000)	-0.978640 (0.8361)	2.460671 (0.0069)
<i>Standardized Honda</i>	5.869254 (0.0000)	-0.659327 (0.7452)	0.731074 (0.2324)
<i>Standarized King-Wu</i>	5.869254 (0.0000)	-0.659327 (0.7452)	0.731074 (0.2324)
<i>Gourieroux, et al.</i>	--	--	6.066113 (0.0000)

Sumber : Data diolah, 2026

Tabel 4.
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	1.245317	2.989922	0.416505	0.6811
X1	51.26310	4.423512	4.423512	0.0002
X2	-1.872317	-546033	-0.546033	0.5905

Sumber : Data diolah, 2026

T table = TINV (Probability;deg_freedom) -1.872

Deg_freedom = Σ sampel-2 $\rightarrow$ 25-2 = 23

T Tabel = 2,06866

Tabel 5.
Hasil T Tabel dan T Hitung

Variabel	t-hitung	t-tabel
Profitabilitas (X1)	4,423512	2,06866
Kebijakan Dividen (X2)	-0,546033	2,06866

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan uji-t pada tabel 4 dan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai t hitung Profitabilitas (X1) sebesar 4,423512 > 2,06866 dengan nilai signifikansi 0,0002 < 0,05. Maka dapat ditetapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Profitabilitas (X1) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024.

Berdasarkan uji-t pada tabel 4. dan table 5. dapat dilihat bahwa nilai t hitung Kebijakan Dividen (X2) sebesar -0,546033 < 2,06866 dengan nilai signifikansi 0.5905 > 0,05. Maka dapat ditetapkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Kebijakan Dividen (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode

2020–2024.

Tabel 6.
Hasil Uji F (Simultan)

<i>R-squared</i>	0.472949	<i>Mean dependent var</i>	10.65580
<i>Adjusted R-squared</i>	0.425036	<i>S.D. dependent var</i>	11.26321
<i>S.E of regression</i>	8.540486	<i>Akaike info criterion</i>	7.239679
<i>Sum squared resid</i>	1604.678	<i>Schwarz criterion</i>	7.385945
<i>Log likelihood</i>	-87.49599	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	7.280247
<i>F-statistic</i>	9.870864	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.667046
<i>Prob(f-statistic)</i>	0.000872		

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji-f pada tabel 6. yang menunjukkan nilai f hitung sebesar $9.870864 > 3,443357$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000872 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X2), dapat mempengaruhi pergerakan harga saham (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024.

Tabel 1.
Hasil Koefisien Determinasi (R2)

<i>R-squared</i>	0.472949	<i>Mean dependent var</i>	10.65580
<i>Adjusted R-squared</i>	0.425036	<i>S.D. dependent var</i>	11.26321
<i>S.E of regression</i>	8.540486	<i>Akaike info criterion</i>	7.239679
<i>Sum squared resid</i>	1604.678	<i>Schwarz criterion</i>	7.385945
<i>Log likelihood</i>	-87.49599	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	7.280247
<i>F-statistic</i>	9.870864	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.667046
<i>Prob(f-statistic)</i>	0.000872		

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan pada tabel 7. bisa dilihat bahwa nilai *R Square* dan *Adjusted R Square* yaitu menunjukkan koefisien determinasi, angka tersebut diubah dalam bentuk persentase. Nilai *R Square* sebesar 0.472949 yang dipersentasekan menjadi 47,29 persen sumbangan pengaruh variabel X1 dan X2 mempengaruhi pergerakan harga saham (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2020-2024 yang sisanya sebesar 52,71 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) dengan nilai sebesar 0.425036 yang di persentasekan sebesar 42,50 persen, hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh sebesar 42,50 persen terhadap pergerakan hara saham (Y) pada perusahaan HIMBARA yang sisanya sebesar 57,50 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Persamaan model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y \text{ harga saham} = \alpha + X1\beta_1 \text{profitabilitas} + X2\beta_2 \text{kebijakan dividen} + e$$

$$Y = 1.245 + 51.263 \cdot X1 - 1.872 \cdot X2$$

Konstanta (α) sebesar 1,245 yang menunjukkan bahwa apabila variabel Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) bernilai konstan atau sama dengan nol, maka nilai Harga Saham (Y) sebesar 1,245. Konstanta ini merepresentasikan nilai dasar harga saham perusahaan sektor energi tanpa dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini.

Koefisien Profitabilitas (X1) sebesar 51,263 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Profitabilitas (ROA) akan meningkatkan Harga Saham sebesar 51,263 dengan asumsi variabel Kebijakan Dividen (X2) tetap atau konstan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024.

Koefisien Kebijakan Dividen (X2) sebesar -1,872 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Dividend Payout Ratio (DPR) akan menurunkan Harga Saham sebesar 1,872 dengan asumsi variabel Profitabilitas (X1) konstan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki arah pengaruh negatif terhadap harga saham, yang dapat mengindikasikan bahwa peningkatan pembagian dividen tidak selalu direspon positif oleh investor dalam sektor energi selama periode penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024, baik secara parsial maupun simultan. Harga saham merupakan nilai pasar suatu perusahaan yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu faktor internal yang memengaruhi harga saham adalah tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Putri *et al.*, 2026).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar $4,423512 > 2,06866$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Profitabilitas terhadap Harga Saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024. Artinya, setiap peningkatan ROA akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan tingkat laba perusahaan sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory), dimana perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan (Safitri & Lidyah, 2022). Investor merespon sinyal tersebut dengan meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham mengalami kenaikan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan laba yang ditahan untuk investasi kembali. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) (Sharif *et al.*, 2018). Secara teoritis, kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham karena pembagian dividen sering dianggap sebagai sinyal positif mengenai kondisi keuangan perusahaan (Nkuah & Yusif, 2016). Namun, dalam beberapa kondisi, investor lebih memperhatikan potensi pertumbuhan perusahaan dibandingkan besarnya dividen yang dibagikan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung Kebijakan Dividen sebesar $-0,546033 < 2,06866$ dengan tingkat signifikansi $> 0,05$, menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024.

Hasil ini menunjukkan bahwa investor pada sektor energi selama periode penelitian tidak menjadikan besarnya dividen sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investasi. Investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain seperti tingkat profitabilitas, harga komoditas global, serta prospek pertumbuhan perusahaan. Selain itu, periode 2020–2024 merupakan periode yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga batu bara dan kondisi ekonomi global. Dalam kondisi tersebut, investor lebih fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan kebijakan pembagian dividen.

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ (sesuaikan dengan hasil kamu jika sudah ada), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama dengan Profitabilitas tetap memberikan kontribusi dalam menjelaskan perubahan Harga Saham. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.425036 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Kebijakan Dividen mampu menjelaskan variasi Harga Saham sebesar 42,50 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti harga komoditas, kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan faktor global lainnya. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan, khususnya profitabilitas, memiliki peran penting dalam menentukan pergerakan harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam ISSI.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t -hitung sebesar $4,423512 > 2,06866$ dan nilai signifikansi sebesar $0,0002 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan sektor energi di ISSI periode 2020–2024.

Kebijakan Dividen (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar $-0,546033 < 2,06866$ dan nilai signifikansi sebesar $0,5905 > 0,05$. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak, yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sektor energi di ISSI periode 2020–2024. Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar $9,870864 > 3,443357$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000872 < 0,05$. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen mampu mempengaruhi pergerakan harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan investasi. Firza & Agustina, (2025) Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa pembagian dividen bukan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam sektor energi selama periode penelitian. Tindaon, (2024) Secara simultan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham, yang berarti kedua variabel tetap memiliki kontribusi dalam menjelaskan pergerakan harga saham meskipun secara parsial hanya profitabilitas yang signifikan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebagian variasi harga saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian Sumanti & Mangantar (2015).

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar investor lebih memfokuskan perhatian pada kinerja profitabilitas perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, karena variabel ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan khususnya dalam menghasilkan laba secara optimal agar mampu menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti faktor makroekonomi, harga komoditas, maupun variabel keuangan lainnya agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam menjelaskan pergerakan harga saham.

REFERENSI

- Arsyandra, M. P., & Primasatya, R. D. (2024). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 522–532. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1890>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (1977). *Fundamentals of Financial Management*. In *Health Care Management Review* (Vol. 2, Issue 4). Cengage Learning. <https://doi.org/10.1097/00004010-197702040-00014>

- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahnya* (p. 66).
- Idawati, I. A. A., & Sudiarta, G. M. (2014). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6), 1604–1619. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/7927>
- Seran, E. Y., Ndoen, W. M., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2023). The influence of dividend policy, debt policy, and profitability on the value of manufacturing companies listed on the IDX 2017–2021. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(2), 535–547. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/10673>
- Firza, S. U., & Agustina, A. (2025). Analisis Peran Profitabilitas dalam Hubungan Determinan Kebijakan Dividen. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(2), 457–471. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i2.3866>
- Monika, N. G. A. P. D., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905–932. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p13>
- Lapian, Y., & Dewi, S. K. S. (2017). PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMEDIASI PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 816. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p10>
- Suprpto, Y., & Ng, I. (2023). Does board gender diversity affect financial distress. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 17(2), 109–122. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2023.v17.i02.p01>
- Martin, M. (2024). The relationship between dividend policy and stock price volatility in the tech industry in France. *International Journal of Finance and Accounting*, 9(3), 52–61. <https://www.iprjb.org/journals/index.php/IJFA/article/view/2786>
- Nkuah, E. F., & Yusif, H. (2016). Investigating the effect of dividend policy on the wealth of stockholders of listed companies on the Ghana Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 8(7), 47–54. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n7p47>
- Nurmahfudi, D. A., & Yuniningsih, Y. (2024). Examining dividend policy as a mediating variable in stock price trends: Evidence from the Indonesian basic materials. *International Journal of Scientific Research and Management*, 12(7), 6727–6735. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v12i07.em01>
- Permana, P. A. V., Darmayanti, N. P. A., & Triaryati, N. (2024). Pengaruh earning per share, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan property dan real estate di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 13(1), 45–58. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/127387>
- Putri, G. K., Marbun, D. W., & Butarbutar, P. J. (2026). The effect of dividend policy, debt policy, and profitability on firm value (An empirical study of manufacturing companies in the consumer non-cyclical sector listed as ISSI

- stocks). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 1–18. <https://doi.org/10.53697/emak.v7i2.3698>
- Haron, R., & Siraj, M. A. (2021). The influence of investment, debt, and dividend policies on the stock return of Shariah compliant companies in Indonesia (ISSI). *Global Review of Islamic Economics and Business*, 9(2), 67–76. <https://doi.org/10.14421/grieb.2021.092-06>
- Rosyad, A. S., Ahmad, G. N., & Siregar, M. E. S. (2024). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur (Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 2022). *Jurnal Pijar*, 2(1), 125 136. <https://doi.org/10.65096/pmb.v2i1.1163>
- Safitri, R., Lidyah, R., & Rachmania. (2022). Profitability, good corporate governance, dividend policy, and firm value at ISSI. *Etikonomi*, 21(1), 139–152. <https://doi.org/10.15408/etk.v21i1.16524>
- Sharif, I., Ali, A., & Jan, F. A. (2018). Effect of dividend policy on stock prices. *Journal of Management Info*, 5(2), 19 28. <https://doi.org/10.31580/jmi.v5i2.121>
- Sekuritas, J. (2023). *Effect of Dividend Policy , Ownership Managerial , And Company Size on Growth Profit*. 6(1), 200 214. <https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.25468>
- Sulistyowati, I., & Immanuella, I. (2025). Profitabilitas, dividend payout ratio, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 7(1), 312 326. <https://doi.org/10.29040/jap.v7i1.1587>
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analysis of managerial ownership, debt policy and profitability on dividend policy and firm value on manufacturing companies listed on the IDX. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1141–1151.
- Thalia D, Aliya S, G. M. et al. (2024). *Determinants of mining sector stock price in the indonesian sharia stock index (issi): Panel data analysis of 14 mining sector companies*. 13(01), 332 344. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Tindaon, A. Y. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 5(2). <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2314>
- Tinungki, G. M., Hartono, P., Robiyanto, R., Hartono, A. B., Jakaria, J., & Simanjuntak, L. R. (2022). The COVID-19 pandemic impact on corporate dividend policy of sustainable and responsible investment in Indonesia: Static and dynamic panel data model comparison. *Sustainability*, 14(10), 6152. <https://doi.org/10.3390/su14106152>
- Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual dan Aplikatif. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 174 186. <https://doi.org/10.18196/ra bin.v9i1.26898>

Wira, I., Anggraeni Yunita, & Suhaidar. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 183–191. <https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.123>